

Analisis Tantangan dan Kesulitan Mahasiswa PGSD dalam Penggunaan *Comparative* dan *Superlative*: Studi wawancara

Iffah Jihan Ibtisamah¹, Imelda Atriani², Siti Nur Fitriani³

¹ Universitas Djuanda, jihansamah86@gmail.com

² Universitas Djuanda, Imelldaatriani936@gmail.com

³ Universitas Djuanda, sitifitriani1411@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam penggunaan bentuk *comparative* dan *superlative* dalam bahasa Inggris. Meskipun bahasa Inggris diajarkan sejak pendidikan dasar, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa. Studi kualitatif ini dilakukan melalui wawancara di platform WhatsApp dengan melibatkan 5 mahasiswa PGSD semester 1. Data diperoleh dari 6 pertanyaan yang menggali pemahaman dan pengalaman mereka mengenai penggunaan bentuk *comparative* dan *superlative*. Hasil penelitian mengungkapkan tiga tantangan utama: (1) kesulitan dalam memilih bentuk tata bahasa yang tepat, (2) terbatasnya kosakata, dan (3) kesulitan dalam menerapkan aturan tata bahasa. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi rendahnya rasa percaya diri, kurangnya latihan, dan sedikitnya paparan bahasa Inggris di luar kelas. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih praktis untuk membantu mahasiswa PGSD meningkatkan pemahaman tata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Tantangan pembelajaran, mahasiswa PGSD, bentuk *comparative*, bentuk *superlative*, penelitian kualitatif

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris adalah keterampilan krusial bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), karena bahasa ini diakui sebagai bahasa internasional yang diperlukan dalam pendidikan dan karir. Meskipun bahasa Inggris diajarkan sejak tingkat dasar di berbagai sekolah, banyak mahasiswa PGSD yang masih mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek bahasa Inggris, terutama tata bahasa (grammar) (Inayah & Sya, 2024). Salah satu kesulitan utama adalah penggunaan bentuk *comparative* dan *superlative*, yang penting dalam bahasa Inggris untuk membuat perbandingan dan memberikan penekanan dalam kalimat. Bentuk *comparative* digunakan untuk membandingkan dua atau lebih objek, sementara bentuk *superlative* menunjukkan tingkat tertinggi atau terendah dari suatu

sifat dalam sebuah kelompok (Matešić & Memišević, 2016). Memahami penggunaan *comparative* dan *superlative* sangat penting agar mahasiswa dapat mengekspresikan perbandingan dengan tepat dalam komunikasi lisan dan tulisan (Prafantya, 2011).

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam program pendidikan guru sekolah dasar, menghadapi tantangan signifikan dalam belajar bahasa Inggris (Awaliah & Rahmawati, 2024). Kesulitan umum meliputi keterbatasan kosakata, aturan tata bahasa yang kompleks, dan masalah pengucapan (Awaliah & Rahmawati, 2024; Nursyahida et al., 2024). Banyak mahasiswa kesulitan dalam berbicara, mendengarkan, dan memahami materi pelajaran, serta merasa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris (Nursyahida et al., 2024). Masalah ini terus berlanjut meskipun bahasa Inggris diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi (Hasanah & Khoerunnisa, 2024). Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini adalah kurangnya pengalaman dengan bahasa Inggris di luar kelas dan minimnya latihan praktik (Zahra et al., 2024). Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merekomendasikan peningkatan kualitas pengajaran, penguatan minat mahasiswa, serta penyediaan pengalaman belajar yang lebih baik (Widiarini et al., 2023). Selain itu, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan belajar yang lebih baik dan berusaha meningkatkan prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris (Hasanah & Khoerunnisa, 2024).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tantangan serta kesulitan yang dihadapi mahasiswa PGSD dalam menggunakan bentuk *comparative* dan *superlative* bahasa Inggris melalui pendekatan kualitatif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam tata bahasa, yang dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih praktis dan mendukung peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PGSD (Rosdayanti et al., 2021; Septiany Rahayu & Abivian, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan serta kesulitan yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam menggunakan bentuk *comparative* dan *superlative* dalam bahasa Inggris. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman, pemahaman, dan pandangan mahasiswa terkait masalah ini.

Partisipan penelitian terdiri dari 5 mahasiswa PGSD semester 1, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yakni metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi. Dengan menggunakan sampel terbatas ini, penelitian bertujuan untuk mendalami pengalaman spesifik mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, terutama pada aspek *comparative* dan *superlative* (Dunbar & Wellwood, 2016).

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara daring menggunakan platform WhatsApp. Wawancara mencakup 6 pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan bentuk *comparative* dan *superlative*.

Data dari wawancara dianalisis dengan mencari pola umum dari jawaban mahasiswa. Peneliti berusaha mengidentifikasi tema utama yang muncul terkait kesulitan dan tantangan dalam penggunaan bentuk *comparative* dan *superlative*. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa Inggris (Inayah & Sya, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan lima mahasiswa PGSD semester 1 menunjukkan beberapa tantangan utama yang mereka hadapi dalam menggunakan bentuk *comparative* dan *superlative* dalam bahasa Inggris. Tantangan-tantangan tersebut meliputi:

1. Kesulitan dalam Memilih Bentuk Tata Bahasa yang Tepat

Para mahasiswa merasa bingung dalam menentukan kapan harus menggunakan bentuk *comparative* atau *superlative* dalam sebuah kalimat. Mahasiswa A menyatakan: "Saya sering kebingungan menentukan kapan harus pakai *-er* dan kapan pakai *more*."

2. Keterbatasan Kosakata

Mahasiswa B mengatakan: "Sebenarnya saya tahu aturannya, tapi saya sering kesulitan menemukan kata sifat yang tepat dalam bahasa Inggris." Mereka merasa kesulitan memilih kata sifat yang sesuai karena kurangnya variasi kosakata yang mereka kuasai, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengekspresikan perbandingan dengan benar (Azmi Novzalia & Yulia Sari, 2022).

3. Kurangnya Rasa Percaya Diri dan Minimnya Latihan Praktis

Selain masalah tata bahasa, beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa kurangnya percaya diri saat berbicara bahasa Inggris menjadi sebuah hambatan. Rasa percaya diri yang rendah ini sering dikaitkan dengan kurangnya latihan praktis, baik di dalam maupun di luar kelas. Pembatasan interaksi dengan bahasa Inggris sehari-hari membuat mereka tidak terbiasa menggunakan bentuk *comparative* dan *superlative* dalam percakapan (Gede et al., 2024).

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa PGSD dalam menggunakan *comparative* dan *superlative* dipengaruhi oleh beberapa faktor utama: pemahaman tata bahasa yang belum mendalam, keterbatasan kosakata, serta kurangnya latihan dan kepercayaan diri. Diskusi ini menonjolkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan teori, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih secara praktis (Hui et al., 2022). Dengan adanya latihan yang lebih terstruktur serta bimbingan dalam tata bahasa *comparative* dan *superlative*, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi berbagai kesulitan yang ada (Allaf-Akbary, 2015).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa PGSD semester 1 dalam pemakaian bentuk *comparative* dan *superlative* dalam bahasa Inggris. Tiga tantangan utama yang ditemukan meliputi kesulitan dalam memilih bentuk tata bahasa yang tepat, keterbatasan kosakata, dan kurangnya rasa percaya diri karena kurangnya latihan praktis. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pembelajaran tata bahasa Inggris, terutama terkait *comparative* dan *superlative*, memerlukan pendekatan yang lebih praktis dan terencana.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, disarankan agar program studi menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Ini bisa meliputi latihan penggunaan *comparative* dan *superlative* dalam situasi sehari-hari dan peningkatan paparan bahasa Inggris di luar kelas. Dengan cara ini, diharapkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan *comparative* dan *superlative* dapat meningkat, yang akan mendukung penguasaan bahasa Inggris secara keseluruhan.

REFERENSI

- Allaf-Akbary, O. (2015). The Effect of Garden Path Technique of Grammar Instruction on Learning Superlative and Comparative Adjectives`. *International Journal of Language and Linguistics*, 3(4), 217. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20150304.14>
- Awaliah, S. M., & Rahmawati, D. (2024). Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris: Kesulitan dan Tantangan. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3442–3448. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12542>
- Azmi Novzalia, N., & Yulia Sari, S. (2022). Journal of English Language Teaching An Analysis of Students' Ability in Using Degrees of Comparison in Adjective and Adverb at English Language Education Program of UNP. *Journal of English Language Teaching*, 11(4), 629–646. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i4.120456>
- Dunbar, E., & Wellwood, A. (2016). Addressing the “two interface” problem: Comparatives and *superlative* s. *Journal: Glossa: A Journal of General Linguistics*, 1(1), 5–29. <https://doi.org/10.5334/gjgl.9>
- Gede, I., Wardhana, N. P., Sintya, N. P., Sari, P., Desy, N. L., & Dewi, S. (2024). ERROR AND REMEDIAL WORK OF COMPARATIVE AND SUPERLATIVE ADJECTIVE

AT DHYANA PURA UNIVERSITY. *International Journal of Linguistics and Discourse Analytics*, 5(2).

Hasanah, A. F., & Khoerunnisa, R. (2024). Bahasa Inggris dan Mahasiswa: Tantangan Sedari Dini. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4218–4226.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12794>

Hui, S. M., Yong, T. S., & Md Yunus, M. (2022). Using Adjective Monsters Kit to Improve the Pupils' Mastery of Comparative and Superlative Adjectives. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(1).

<https://doi.org/10.6007/ijarped/v11-i1/12292>

Inayah, Y., & Sya, M. (2024). MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PENDEKATAN MULTIMETODE: GRAMMAR TRANSLATION METHOD, DIRECT METHOD, AUDIO-LINGUAL METHOD, DAN SILENT WAY. *Journal: Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 140–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1388>

Matešić, M., & Memišević, A. (2016). Pragmatics of adjectives in academic discourse: from qualification to intensification. *Ezikoslovlje*, 17.1-2(176–207), 179–206.

Nursyahida, S. F., Nurhaliza, S., & Maulida, A. (2024). Tantangan Berbicara dan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3537–3544.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12591>

Prafantya, B. (2011). Perbandingan Tingkat Komparatif dan Superlatif Adjektiva dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia PERBANDINGAN TINGKAT KOMPARATIF DAN SUPERLATIF ADJEKTIVA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA (KAJIAN LINGUISTIK KONTRASTIF). In *Jurnal Sosioteknologi Edisi*.

Rosdayanti, R., Hamdu, G., & Kosasih, E. (2021). Kompetensi Pengetahuan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD: Tinjauan Literatur Sistematis. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 508–519.

<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.36310>

Septiany Rahayu, F., & Abivian, M. (2020). Pengintegrasian Teori Kognitif Sosial Karir untuk Memfasilitasi Aspek Pemahaman Diri Mahasiswa PGSD Dalam Membuat Pilihan Karir. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 108–116.

<https://doi.org/10.21009/INSIGHT.092.01>

Widiarini, Nisak, W. K., Nisa, L. L., & Niam, F. (2023). Analisis kebutuhan (need analysis) bahasa inggris untuk mahasiswa PGSD dan PIAUD guna menunjang kesuksesan

akademik dan kesiapan kerja. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(4), 289–293.

<https://doi.org/10.28926/pej.v3i4.1363>

Zahra, A. D., Lubis, J. P., Frayoga, D. N., & Utami, I. I. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa: Ketakutan dan Pembiasaan. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3846–3855. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12547>